

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan peneliti di MA Sabilul Ulum Mayong terkait “LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF REGULATED LEARNING* PADA PENGURUS OSIS”, Peneliti memperoleh data melalui tahapan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data tersebut diolah serta dianalisis oleh peneliti sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan BK di MA Sabilul Ulum Mayong sudah berjalan dengan baik. Guru BK mampu mengerti dan paham terkait perilaku setiap peserta didik serta memberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik sehingga dapat menolong peserta didik dalam mengatasi setiap permasalahan yang dialaminya. Diantara layanan yang terlaksana yakni konsultasi, layanan klasikal, konseling kelompok, bimbingan kelompok, serta konseling individu. Untuk teknis pelaksanaan layanan guru BK membuat jadwal atau rancangan supaya dapat terlaksana secara bertahap dan dapat terkontrol oleh pihak Madrasah. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self regulated learning* pada pengurus OSIS dalam pelaksanaannya sudah terlaksana dengan baik serta melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan dimulai dengan tahapan pembentukan, tahapan peralihan, tahapan kegiatan, dan tahapan pengakhiran. Pada tahapan pembentukan pemimpin kelompok mulai membentuk anggota kelompok, membuka bimbingan kelompok dengan salam dan Do'a, menjelaskan dengan singkat terkait pengertian, tujuan, asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok, dan melakukan perkenalan dengan menggunakan dinamika kelompok. Pada tahap yang kedua yaitu tahapan peralihan yang disebut juga tahapan transisi, pada tahapan ini pemimpin kelompok perlu melihat suasana secara keseluruhan anggota kelompok untuk kesiapan mengikuti rangkaian aktivitas selanjutnya serta memberi contoh ide pembahasan. Yang ketiga yaitu tahapan kegiatan atau inti, pada tahapan ini pemimpin kelompok menyampaikan ide bahasan dan mendeskripsikan secara tuntas pentingnya ide tersebut dikaji dalam kelompok. Keempat yakni tahapan, pemimpin kelompok pada tahap ini memaparkan bahwa aktivitas bimbingan kelompok akan berakhir, anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing, yang dilanjutkan

pembahasan untuk kegiatan lanjutan, kemudian acara diakhiri dengan ucapan terimakasih kepada seluruh anggota kelompok serta berdo'a.

2. Adanya faktor pendukung serta penghambat dalam menjalankan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning pada pengurus OSIS, faktor pendukung yang berpengaruh dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning diantaranya ialah adanya niat dan semangat dari anggota kelompok, adanya guru BK yang berkompeten, adanya antusias dari anggota kelompok, terdapat dorongan dari pihak madrasah dan bapak, ibu guru, serta pembimbing OSIS, materi yang diberikan guru BK menarik, dan adanya motivari dari diri serta dari luar yakni dari teman-teman OSIS yang lain. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan layann bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning ialah waktu yang kurang efektif saat pelaksanaan, kurangnya pemahaman diri dalam bersosialisasi pada pengurus OSIS, kurang meratanya pemberian materi pada pengurus OSIS, serta kurang kompaknya pengurus OSIS dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini. Hasil yang didapatkan yakni pengurus OSIS atau peserta didik di MA Sabilul Ulum Mayong dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning ini telah menunjukkan adanya perubahan atau hasil yang baik, diantaranya yang pertama, pengurus OSIS menjadi lebih aktif pada saat berorganisasi di madrasah, seperti mengikuti rapat-rapat dengan pembimbing OSIS maupun dalam beberapa kegiatan yang ada di madrasah, selain itu juga mereka lebih terlihat aktif menyampaikan pendapat pada saat kegiatan diskusi dikelas. Yang kedua, meningkatkan kemampuan percaya diri pada penguru OSIS seperti pada saat mereka melakukan sosialisasi didepan umum mereka dapat dengan lancar tanpa rasa takut berbicara didepan umum baik ibu bapak guru maupun peserta didik yang lain. Dan yang ketiga, yakni meningkatkan kreativitas yang ada pada diri pengurus OSIS ialah pengurus OSIS dapat mengontrol dirinya dengan mengatur waktu keseharian mereka sehingga dapat memaksimalkan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pelajar yang sekaligus menjadi pengurus OSIS di Madrasah, pengurus OSIS mampu menciptakan berbagai inovasi program kerja seperti mengadakan peringatan Hari Besar Islam yang dikaitkan dengan lalaran alfiyah, serta membuat berbagai inovasi program kerja lainnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis bahwa penelitian ini memiliki keunikan yakni yang pertama terletak pada subyek yang diberikan treatment atau layanan yakni pengurus OSIS, sedangkan pada penelitian-penelitian yang berkaitan dengan bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning subyek yang digunakan adalah peserta didik biasa dan dilakukan dikelas pada saat jam pelajaran. Keunikan dari penelitian ini yang terletak pada subyeknya yaitu pengurus OSIS, karena pengurus OSIS merupakan satu-satunya organisasi internal yang dibina langsung oleh guru-guru di Madrasah. Pengrus OSIS selain harus memiliki kontrol diri yang baik juga harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena mereka dituntut untuk melakukan berbagai macam kegiatan di Madrasah diluar jam belajar mereka dikelas, dan juga mereka di Madrasah dijadikan publick figur untuk peserta didik yang lain pada umumnya. Keunikan yang kedua yakni pada permasalahan yang dibahas. Penelitian pada umumnya yang menggunakan teknik self regulated learning pada bimbingan kelompok membahas permasalahannya hanya seputar motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian ini penulis menemukan banyak permasalahan yang dapat diatasi dengan menggunakan teknik self regulated learning pada bimbingan kelompok tersebut yakni dapat meningkatkan kemampuan kreativitas berpikir mereka, meningkatkan kepercayaan diri, dan juga kemampuan mengelola waktu dalam kegiatan keseharian mereka. Dan juga dalam obyek yang dijadikan untuk penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian terkait kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik self regulated learning pada pengurus OSIS.

B. Saran

Berdasarkan dengan keadaan saat melakukan penelitian di MA Sabilul Ulum Mayong, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terkait pembahasan serta kesimpulan dari penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada pihak Madrasah atau kepala sekolah hendaknya lebih mendorong dan memberi motivasi untuk pelaksanaan layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah agar mampu optimal khususnya pada layanan bimbingan kelompok yang lebih baiknya dilaksanakan secara terjadwal dan terkontrol oleh pihak Madrasah.
2. Kepada pihak guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat meningkatkan kompetensi serta kreativitasnya dalam melaksanakan setiap layanan Bimbingan dan Konseling di

Madrasah. Juga untuk lebih tertib dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya bimbingan kelompok yang dituntut untuk dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten dalam melakukan evaluasi hasil layanan.

3. Kepada pihak guru pembimbing OSIS hendaknya dapat secara berkala memberikan motivasi kepada pengurus untuk selalu memperbaiki kepribadian agar lebih baik dan terus bersemangat dalam berorganisasi serta berkhidmah di Madrasah.
4. Kepada pengurus OSIS hendaknya dapat berusaha secara optimal untuk meningkatkan *self regulated* atau pengaturan pada dirinya supaya mendapatkan hasil dengan menjalankan layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan keimanan, keistiqomahan, kemudahan, dan rahmatnya kepada semua hambanya yang Ia kehendaki. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Agung Muhammad Sholallahu 'Alaihi wa Salam, sebagai kekasihNya yang penuh keberkahan dan menginspirasi untuk semua umatnya. Serta tak lupa salam kepada keluarga Beliau, Sahabat Beliau, para ulama' dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan syariat Islam.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, dan atas berkah rahmat dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan kemudahan dan kenikmatan berupa kesehatan fisik maupun akal pikiran yang menjadi support utama dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penelitian di MA Sabilul Ulum Mayong. Dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi selama proses penelitian dan dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya almamater tercinta IAIN Kudus beserta jajaran pengurusnya dan khususnya penulis berterimakasih kepada dosen-dosen dan guru-guru yang telah membimbing dan mendukung dengan sangat baik hingga penulisan skripsi ini selesai. Dengan ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran serta kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan inspirasi bagi setiap instansi pendidikan terlebih dalam lingkungan Bimbingan dan Konseling dan secara umum dapat

mewujudkan pendidikan yang intelektual baik dalam ilmu pengetahuan, agama, dan teknologi dan semoga mendapatkan ridho dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Amin.

